

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENGUNAAN METODE JARIMATIKA PADA SISWA KELAS IV SD SWASTA CAHAYA PENGHARAPAN ABADI TAHUN AJARAN 2023/2024

Saut Mardame Simamora

STKIP Pangeran Antasari, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20116.
Email: saut.m.simamora@gmail.com

Abstrak: Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek PTK ini adalah siswa kelas IV SD Swasta Cahaya Pengharapan Abadi yang berjumlah 22 orang siswa dan obyeknya adalah upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada saat pembelajaran menggunakan metode jarimatika. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi luas bangun datar. Dari hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan bahwa Rata-rata hasil belajar siswa pada tahap prasiklus adalah 54,54. Jumlah siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM ada 10 orang siswa (45,45%). Kemudian setelah diadakan tindakan pada siklus I rata-rata hasil belajarnya menjadi 74,71 dan jumlah siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM ada 15 orang siswa (68,18%). Pada siklus II hasil belajarnya meningkat menjadi 77,47 dan jumlah siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM ada 18 orang siswa (81,81%). Selain itu penggunaan jarimatika juga dapat meningkatkan aktivitas siswa pada proses pembelajaran dikelas. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II yang tadinya 68,64% menjadi 75,78%.

Kata Kunci : Hasil belajar, metode pembelajaran dan metode jarimatika

PENDAHULUAN

Bagian dasar dari matematika yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari adalah berhitung. Kemampuan berhitung adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap anak yang berhubungan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Banyak masalah-masalah dalam kehidupan yang memerlukan kemampuan berhitung. Oleh karena itu, kemampuan berhitung sangat penting untuk dikembangkan dalam diri setiap anak sebagai bekal kehidupannya di masa depan.

Belajar merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia. Dalam usahanya mempertahankan hidup dan

mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Menurut Hilgard dan Bower (Baharuddin, 2015), belajar (*to learn*) memiliki arti: 1) *to gain knowledge, comprehension, or mastery of through experience or study*; 2) *to fix in the mind or memory; memorize*; 3) *to acquire through experience*; 4) *to become in forme of to find out*.

Menurut Suprijono (Thobroni, 2016), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Salah satu hasil belajar merujuk pada pemikiran Gagne yaitu Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri

dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis- sintesis fakta- konsep, dan mengembangkan prinsip- prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

KTSP (2006) yang disempurnakan pada Kurikulum 2013, mencantumkan salah satu tujuan pembelajaran matematika yaitu dapat memecahkan masalah. Konsep dan hasil yang diharapkan dari mata pelajaran matematika yaitu dapat menyelesaikan masalah khususnya masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata, namun hal ini tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi.

Hal yang tidak sesuai dengan kenyataan tersebut diantaranya hasil observasi, dimana sebagian besar siswa kelas IV-B masih mengalami kesulitan dalam berhitung perkalian khususnya dalam menghitung luas bangun datar. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas IV-B SD Cahaya Pengharapan Abadi yang kurang memuaskan sebelum dilakukannya penelitian. Terdata dari siswa yang berjumlah 22 orang, hanya 10 orang siswa (45,45 %) yang mencapai nilai di atas atau sama dengan nilai KKM yaitu 68, sedangkan 12 orang siswa (54,54%) belum mencapai nilai KKM.

Hampir 70% siswa kelas IV-B belum menguasai perkalian dasar Siswa juga merasa kurang tertarik dan kurang

termotivasi untuk mengikuti pembelajaran matematika secara aktif sehingga banyak siswa yang hanya mendengar penjelasan dari guru tetapi tidak berusaha terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu, Media pembelajaran yang digunakan guru kurang lengkap. Guru hanya berfokus pada satu bahan ajar saja yaitu buku siswa, oleh karena itu siswa menemukan titik kejenuhan dalam mempelajari matematika.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk menemukan sebuah cara efektif untuk mengatasi setiap masalah dengan cepat, menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran yang guru laksanakan.

Metode Jarimatika merupakan salah satu teknik menghitung cepat dan akurat yang paling berkembang pesat dan sangat diminati banyak orang. Teknik jarimatika adalah suatu cara menghitung matematika dengan menggunakan alat bantu jari. Teknik ini sebenarnya telah diperkenalkan sejak tahun 1960 oleh Drs. Hendra BC, dan telah dibukukan dengan judul *Kuncung dan Bawuk Pintar Berhitung* yang diterbitkan oleh CV. Oemar Mansoor. Kemudian, pada tahun 1986, oleh penulis yang sama, teknik ini mulai disusun kembali dengan judul *Aneka Reka*, diterbitkan oleh Elex Media Computindo kelompok Gramedia.

Jarimatika adalah suatu cara cepat untuk mengajarkan ketrampilan berhitung pada anak dengan memanfaatkan jari-jari

sebagai alat bantu untuk proses berhitung. Jarimatika merupakan metode yang dianggap mudah untuk menguasai perkalian dasar dalam waktu yang relatif singkat, pasalnya kemampuan siswa dalam menghafal tidak begitu diutamakan tetapi siswa hanya perlu mahir dalam memainkan jari- jari tangan nya. Penggunaan teknik jarimatika ini sudah pasti tidak memberatkan memori otak siswa, alatnya gratis, selalu dibawa dan tidak dapat disita serta menggembirakan siswa saat digunakan.

Metode jarimatika diyakini dapat menyelesaikan masalah rendahnya hasil belajar matematika siswa khususnya dalam materi menghitung luas bangun datar karena ketika menggunakan metode ini, siswa dapat menggunakan jari-jari tangan mereka untuk menyelesaikan permasalahan berhitung. Hal demikian menjadikan sebuah proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, sehingga dengan penerapan metode jarimatika ini dapat membantu siswa dalam menguasai perkalian dasar secara cepat.

Untuk membuktikan hipotesis peneliti tentang peningkatan hasil belajar matematika melalui penggunaan metode jarimatika, maka peneliti mengangkat judul sebagai berikut : “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Penggunaan Metode Jarimatika pada Siswa Kelas IV SD Swasta Cahaya Pengharapan Abadi Tahun

Ajaran 2023/2024”. Penelitian bertujuan untuk :

1. Mengetahui apakah penggunaan metode jarimatika pada materi luas bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV-B SD Cahaya Pengharapan Abadi
2. Mengetahui apakah penerapan metode jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi luas bangun datar kelas IV-B SD Cahaya Pengharapan Abadi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* (CAR) yang dilakukan pada siswa kelas IV-B SD Swasta Cahaya Pengharapan Abadi dengan menggunakan metode Jarimatika. Tahap awal pelaksanaan dari penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi atau pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar, lalu dilihat kekurangan dan kelebihan nya, kemudian melakukan perubahan yang berfungsi sebagai peningkatan. Menurut Suharsimi (Salim, 2015:19), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berasal dari tiga kata yang membentuk pengertian sebagai berikut:

1. Penelitian, kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh informasi atau data yang bermanfaat

dalam memecahkan suatu masalah yang dikaji.

2. Tindakan, suatu gerak yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian tindakan kelas berbentuk rangkaian kegiatan siswa.
3. Kelas, sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Siswa yang belajar tidak hanya terbatas dalam sebuah ruangan kelas saja, melainkan dapat juga ketika siswa sedang melakukan kegiatan belajar diluar ruang kelas dan dibawah arahan guru

Penelitian dilakukan di SD Swasta Cahaya Pengharapan Abadi yang beralamat di Jl. Veteran Pasar V Desa Manunggal, Kecamatan Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang. Penelitian dilakukan pada semester dua bulan Februari sampai bulan Maret tahun ajaran 2023/2024. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari-hari efektif sesuai jadwal jam pelajaran.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik kelas IV-B SD Swasta Cahaya Pengharapan Abadi pada tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 22 orang yang terdiri atas 16 peserta didik putra dan 6 peserta didik putri. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode jarimatika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 4 pertemuan. Sebelum PTK dilaksanakan, peneliti mengadakan pra siklus untuk mengetahui kondisi awal siswa serta permasalahan yang dialami saat pembelajaran. Tahapan dari penelitian ini menggunakan tahapan model Suharsimi Arikunto yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tahap pra siklus pada Selasa 20 Februari 2024. Siklus I pada hari Kamis 22 Februari 2024, Selasa 27 Februari 2024, Kamis 01 April 2024 dan pada hari Selasa, 03 April 2024. Siklus II pada hari Selasa, 10 April 2024, Kamis 12 April 2024, Kamis 19 April 2024. Dari hasil tes prasiklus, bahwa hanya ada 10 siswa yang sudah mencapai nilai diatas 68 dengan rata-rata nilai 54,54 dan tingkat ketuntasannya baru mencapai 45,45%

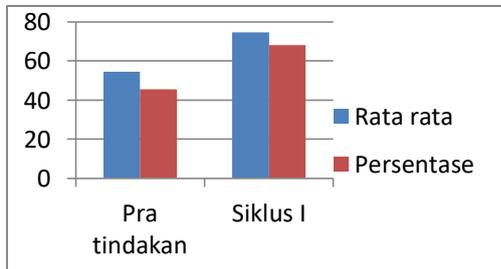
Tabel 4.1

Data Hasil Pra siklus

Keterangan	Jumlah
Tuntas	10
Tidak Tuntas	12
Jumlah	22
Rata-rata	54,54

Setelah itu, dengan menerapkan metode pembelajaran jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV-B SD Swasta Cahaya

Pengharapan Abadi pada materi menghitung luas bangun datar persegi dan persegi panjang. Peningkatan hasil belajar siswa pada pra siklus ke siklus I dapat dilihat dari grafik berikut ini :

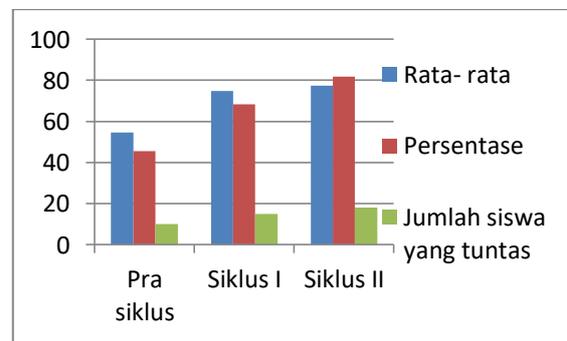


Dari grafik batang di atas dapat diuraikan pencapaian nilai rata-rata siswa prasiklus 54,54 dibandingkan siklus I rata-rata siswa 74,71 meningkat sebesar 20. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) prasiklus sebanyak 10 siswa, sedangkan pada siklus I sebanyak 15 siswa yang artinya jumlah siswa yang mencapai KKM di siklus I meningkat sebanyak 5 siswa. Pencapaian persentase ketuntasan siklus I 68,18% Dibandingkan dengan kondisi prasiklus 45,45% persentase ketuntasan meningkat 22%.

Meski nilai siswa pratindakan ke siklus I sudah mengalami peningkatan dengan rata –rata 74,71 dengan persentase keberhasilan 68,18% namun belum mencapai kriteria keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan sejak awal yaitu 80% jadi masih tersisa 12% lagi. Dari pelaksanaan siklus I juga terlihat bahwa siswa belum mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Beberapa

siswa mengalami peningkatan hasil belajar walaupun belum signifikan, beberapa siswa mendapat nilai dengan grafik yang naik turun (tidak menentu). Siswa masih kurang aktif mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang memenuhi nilai diatas rata- rata masih sedikit. Oleh karena itu peneliti melanjutkan penelitian sampai pada siklus II.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, terlihat bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik dan sesuai harapan. Berbagai macam masalah yang terjadi pada siklus I dapat teratasi dan pada akhirnya hasil belajar dapat mengalami peningkatan. Peningkatan bisa kita lihat pada siklus II dengan melihat kondisi di prasiklus dan siklus I. untuk melihat lebih jelas peningkatan tes hasil belajar mari perhatikan diagram batang berikut ini.

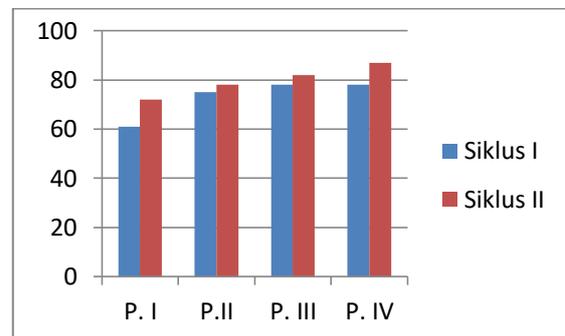


Dari grafik diatas dapat kita lihat bahwa peningkatan rata-rata dan persentase keberhasilan setiap siklus mengalami peningkatan namun peningkatan sesuai target yang telah ditentukan tercapai hanya di siklus II. Rata-rata tindakan siklus II

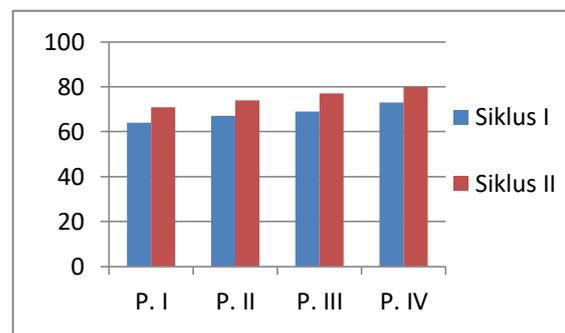
mencapai 77,47 dibandingkan tindakan siklus I nilai rata-rata siswa 74,71 mengalami peningkatan sebesar 2,7 sedangkan di tindakan prasiklus masih mencapai rata-rata 54,54 mengalami peningkatan sebesar 22,9 di siklus II. Jumlah siswa tuntas mencapai KKM di tindakan siklus II berjumlah 18 siswa mengalami peningkatan sebanyak 3 siswa dibandingkan siklus I dengan jumlah siswa yang tuntas KKM berjumlah 15 siswa, dibandingkan juga dengan kondisi prasiklus jumlah siswa yang tuntas KKM 10 siswa meningkat 8 siswa di siklus II. persentase tingkat keberhasilan di siklus II mencapai 81,81% dibandingkan tindakan siklus I masih mencapai 68,18% mengalami peningkatan sebesar 13%, tindakan prasiklus mencapai 45% mengalami peningkatan sebesar 36% di siklus II.

Penggunaan metode ini juga dapat meningkatkan interaksi saat proses pembelajaran berlangsung, siswa yang awalnya memiliki karakter pemalu namun saat metode ini diterapkan, maka siswa tersebut mulai memiliki keberanian serta kepercayaan diri untuk menjawab dan merespon setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Aktivitas siswa dalam siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Siswa menjadi lebih bersemangat saat mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

Pada siklus I menunjukkan aktivitas siswa dikelas rata-rata sebesar 68,64% dan meningkat pada siklus II menjadi 75,78%. Selain penggunaan metode jarimatika, aktivitas guru dalam pembelajaran juga berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Pada siklus I aktivitas guru dikelas hanya 73,04%. Pada siklus II, aktivitas guru lebih diperbaiki hingga mencapai 80,07%. Peningkatan aktivitas guru mulai dari siklus I ke siklus II dapat dilihat dari grafik berikut ini :



Pada siklus II peneliti lebih meningkatkan variasi metode pembelajarannya, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa untuk terus berlatih supaya bisa lebih memahami penerapan jarimatika dan menyelesaikan setiap soal dengan jari-jari tangannya. Berikut peningkatan aktifitas siswa dapat dilihat sebagai berikut:



KESIMPULAN

Penelitian ini adalah penelitian yang menerapkan model pembelajaran *jarimatika* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta Pangeran Antasari Helvetia tema 8 subtema 1 materi luas bangun datar dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yaitu model pembelajaran *jarimatika*. Dengan penggunaan model pembelajaran *jarimatika* siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami siswa dan indikator setiap pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Atiaturrahmaniah. 2011. Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa SDN 2 Pancor. *Jurnal Educatio*, 6(02), 81-102.

Nur, Esa dan Baharuddin. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media

Prasetyo, Dwi Sunar dkk. 2009. *Memahami Jarimatika Untuk Pemula*. Jakarta:

Diva Press

Prasetyo, Dwi Sunar dkk. 2008. *Pintar Jarimatika*. Jakarta: Diva Press

Hendriana, Heris dan Utari. 2016. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama

Hobri, dkk. 2018. *Senang Belajar Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Khadijah. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media

Nasution, T. K., & Surya, E. 2015. Penerapan Teknik Jarimatika Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Bilangan. *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(02), 48-58.

Panjaitan, Martiana. 2018. Meningkatkan Kemampuan Menghitung Perkalian melalui Metode Jarimatika pada Siswa Kelas III SDN 106162 Kec. Medan Estate. *School Education Jurnal*, 8(2), 200-208.

Rutoto, Sabar, Henry Suryo Bintoro, Ika Oktavianti, dan Sumaji. 2013. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Jarimatika Dalam Pembelajaran Matematika SD Materi Perkalian Siswa Kelas III MI Nu Wasilatut Taqwa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Tahun Ajaran

- 2012/2013. *Jurnal Sosial Budaya*, 6(1), 32- 40.
- Salim, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Thobroni. 2016. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media
- Yudha, Firma. 2020. Penerapan Metode Jarimatika Materi Perkalian pada Siswa Kelas 4 MI Hidayatul Mubtadiin Balak Songgon. *Jurnal Biormatika*, 6(01), 32-40.